Mendeskripsikan sesuatu sangatlah penting untuk kegiatan penggalian informasi. Entah itu yang bersifat ilmiah ataupun yang bersifat spontanintas. Kita dari sejak TK sudah diajarkan bagaimana cara mendeskripsikan sesuatu. Mulai dari sebuah benda, hewan, hingga perasaan.

Nah di artikel kali ini, kami akan menyuguhkan rangkuman belajar mendeskripsikan. Disini anda akan menemukan banyak sekali informasi yang ada di dalam buku BSE keluaran resmi dari pemerintah.

Jadi kamu bisa menjadikan artikel ini sebagai referensi belajar. Jika belum kamu belum menemukan jawabannya di rangkuman ini, kamu bisa menanyakannya ke gurumu.

A. Menentukan Ciri Isi dan Tujuan Teks Deskripsi

Teks deskripsi dapat ditemukan di buku yang berisi informasi perjalanan, dalam film atau cerpen, majalah perjalanan, dan program televisi tentang jalan jalan.

1. Mengidentifikasi Ciri Objek, Tujuan, dan Isi Teks Deskripsi

Teks deskripsi bersifat khusus dengan ciri tertentu yang berbeda dengan umumnya.

Tujuan teks deskripsi adalah menggambarkan objek dengan memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis.

Ciri Objek yang dideskripsikan :

Objek yang dibicarakan pada teks deskripsi bersifat khusus (objek tertentu yang kemungkinan berbeda dengan objek lain). Objek yang dideskripsikan bersifat pendapat personal. Ciri ini tergambar pada judul berisi objek pada konteks tertentu.

Ciri Isi :

- Isi teks deskripsi diperinci menjadi perincian bagian bagian objek
- Isi teks deskripsi menggambarkan secara konkret.
- Isi teks deskripsi bersifat personal dengan kandungan emosi sehingga menggunakan kata kata dengan emosi kuat.

Download dari situs https://wirahadie.com

2. Mengidentifikasi Jenis Teks Deskripsi

Ditinjau dari bentuknya teks deskripsi dibedakan menjadi dua kategori yaitu teks deskripsi berdiri sendiri sebagai teks dan teks deskripsi yang menjadi bagian teks lain (cerpen, novel, lagu, iklan, dll).

3. Mendaftar Ciri Penggunaan Bahasa pada Teks Deskripsi

- Teks deskripsi menggunakan sinonim kata yang bermakna khusus. Seperti merah, kuning, dan lain sebagainya.
- Kalimat berisi penjelasan terperinci untuk mengonkretkan.
- Menggunakan pilihan kata dengan emosi kuat. Contoh permain, elok, molek, dan lain sebagainya.
- Mengidentifikasi majas perbandingan sebagai penggambaran atau melukiskan objek.
- Menggunakan kalimat rincian. Contoh “Ibuku orang yang sangat baik. Dia berusaha menolong semua orang. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja.”
- Menggunakan bahasa sehingga pembaca seolah olah melihat, mendengar, merasakan apa yang dideskripsikan.
- Menggunakan kata ganti orang. Contoh “Kucingku, Ibuku, memasuki wisata ini Anda akan disambut).

B. Menentukan Isi Teks Deskripsi

1. Menentukan Perincian Informasi pada Teks Deskripsi

Untuk memastikan apakah kita sudah berhasil memperoleh informasi pada teks deskripsi kita perlu mengetahui apa yang dibicarakan, bagaimana cara penulis menggambarkan objek tersebut, dan membuat pemetaan pada topic yang dibaca.

2. Membandingkan Isi Teks 1 dan 2

Perbedaan dapat dilihat dari : topic yang didiskusikan, rincian isi, pola pengelompokan isi, cara dan mengembangkan isi.

Download dari situs https://wirahadie.com

C. Menelaah Struktur dan Bahasa Teks Deskripsi

1. Mencermati Struktur Teks Deskripsi

- Identifikasi : berisi nama objek, lokasi, gambaran umum objek
- Deskripsi bagian : memerinci objek
- Penutup : kesan umum penulis terhadap objek.

Jenis Pengembangan Deskripsi Bagian :

- Deskripsi bagian berdasarkan ruang : berisi perincian bagian bagian ruang objek yang dideskripsikan.
- Deskripsi bagian berdasarkan anggota bagian bagian objek : berisi perincian bagian bagian yang dideskripsikan.
- Deskripsi bagian berdasarkan proses sesuatu berlangsung : berisi perincian bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), penutup.
- Deskripsi bagian berupa pemfokusan : berisi bagian yang paling disukai dari bagian yang dideskripsikan.

2. Menelaah Penggunaan Bahasa pada Teks Deskripsi

- Penggunaan kalimat dan kata yang mengikuti kata benda.
- Penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra
- Penggunaan kata dasar
- Penggunaan sinonim
- Penggunaan kata depan
- Penggunaan kata khusus.
- Penggunaan kata depan di dan huruf kapital.
- Penggunaan majas.
- Penggunaan pilihan kata yang bervariasi

Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Koma, Tanda Titik pada Teks

- Tanda koma (,) dipakai di antara unsur unsur dalam suatu peperincian atau

Download dari situs https://wirahadie.com

pembilangan.
- Tanda koma dipakai di belakang kata penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (jadi, dengan demikian)
- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama diri atau nama diri geografi jika kata yang mendahuluinya menggambarkan kekhasan budaya ukiran Jepara, sarung Makasar
- Huruf pertama unsur unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi.

Penggunaan Kata Depan di dan Awalan di

Kata depan di berfungsi sebagai kata depan jika diikuti dengan kata keterangan tempat, arah, posisi atau letak. Sebagai kata depan di ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya (di pantai, di belakang, di atas, di bagian barat, di samping).

Sebagai awalan di ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Dalam hal ini di berfungsi sebagai imbuhan pada kata kerja pasif.

Penulisan Kata Berawalan meN yang Dirangkai dengan Kata yang Diawali dengan Huruf k, p, t, s

- Fonem k, p, t, s luluh jika setelah awalan meN diikuti oleh kata dasar yang berawal dengan huruf k, p, t, s (misal: memengaruhi (meN + pengaruh), memesona (meN + pesona), mengkarantina (meN + karantina), dan sebagainya)
- Fonem k, p, t, s TIDAK luluh jika setelah awalan meN diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan kluster atau konsonan rangkap (misal: memprakarsai, mengkriminalkan, mengklasifikasi,)
- Fonem k, p, t, s TIDAK luluh jika setelah awalan meN diikuti oleh kata berimbuhan yang berawal dengan huruf k, p, t, s (misal: mempertaruhkan, memperluas)

D. Menyajikan Lisan dan Menulis Teks Deskripsi

Langkah menyusun teks deskripsi :

- Menentukan subjek yang akan dideskripsikan dan membuat judul.

Download dari situs https://wirahadie.com

- Membuat kerangka bagian bagian yang dideskripsikan.
- Mencari data
- Membentuk kalimat kalimat menjadi paragraph
- Memerinci objek yang dideskripsikan dengan kata dan kalimat yang merangsang pancaindera.
- Menyunting (memeriksa kembali) teks deskripsi yang sudah ditulis.

Demikian adalah rangkuman mengenai bab Belajar Mendeskripsikan. Kamu bisa membaca ulang isi rangkuman tersebut guna menambah kefahaman. Kamu bisa mendapatkan referensi belajar dari sumber lain, semisal dari internet atau bisa tanyakan langsung dari guru.

Download dari situs https://wirahadie.com